

KELAYAKAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS KINERJA PERUSAHAAN CV. WARDHANA

Bachtiar Rahman Halik¹, Novrida Qudsi Lutfillah², Onny Purnamayudhia³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Wijaya Putra Surabaya

³Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Wijaya Putra Surabaya, Indonesia

e-mail: Bachtiar@uwp.ac.id¹, vridaoayu@gmail.com², onnyyudhia@gmail.com³

ABSTRAK

Berkembangnya era perekonomian saat ini, persaingan antar perusahaan yang semakin besar baik produk maupun jasa akan berdampak pada ketatnya seleksi perusahaan yang tetap bertahan atau memenangkan persaingan. Terutama pada perusahaan peralatan industri yang ada di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan diri dan meningkatkan daya saing produknya, sehingga akan mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di antara negara ASEAN. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada kinerja keuangan CV. Wardhana. Penelitian ini menggunakan metode analisa horizontal dengan penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang akan dianalisa dengan metode deskriptif analisis. Landasan teori yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Rasio likuiditas kurang baik. Rasio solvabilitas khususnya *Debt to Equity Ratio* kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa usaha operasional perusahaan banyak dibiayai dari sektor hutang (perusahaan tidak sehat). Rasio aktivitas, kecuali *Fixed Assets Turnover* dan *Assets Turnover*, secara umum baik (efektif). Rasio profitabilitas, kecuali *Return on Equity*, masih *profitable*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio; Fixed Assets Turnover; Return on Equity; Kinerja Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya era perekonomian saat ini persaingan antar perusahaan yang semakin besar baik produk maupun jasa akan berdampak pada ketatnya seleksi perusahaan yang tetap bertahan atau memenangkan persaingan [1]-[3]. Terutama pada perusahaan peralatan industri yang ada di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan diri dan meningkatkan daya saing produknya, sehingga akan mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di antara negara ASEAN [4]. Dalam rangka mempersiapkan diri dan meningkatkan daya saing produknya setiap perusahaan industri harus memberikan perhatian penuh kepada kualitas produknya untuk mencapai tingkat kepuasan kepada pelanggan. Dalam rangka mengadakan evaluasi atas kinerja perusahaan yang telah dicapai maka dapat digunakan bermacam acuan, salah satu contoh perusahaan [5]-[7].

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan harus disertai dengan peningkatan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial

perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasanya disebut dengan laporan keuangan [8].

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No.1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas [9]. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan [10]-[11].

Dalam penelitian ini, lebih lanjut dilakukan beberapa pembatasan agar pembahasan lebih terfokus. Pertama, penelitian

menggunakan lokasi CV. Bentang Persada Surabaya. Kedua, data analisis menggunakan laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2017 – 2018. Ketiga, analisis kinerja keuangan menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan [6]. Tujuan pertama untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Tujuan kedua untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Tujuan ketiga untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Tujuan keempat untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana analisis rasio likuiditas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana; 2) Bagaimana analisis rasio solvabilitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana; 3) Bagaimana analisis rasio aktivitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana; 4) Bagaimana analisis rasio profitabilitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana.

Tujuan penelitian adalah: 1) mengetahui analisis rasio likuiditas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana;

2) mengetahui analisis rasio solvabilitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana; 3) mengetahui analisis rasio aktivitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana. ; 4) mengetahui analisis rasio profitabilitas dalam meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan CV. Wardhana [2].

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah [7].

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas kinerja perusahaan pada CV. Bentang Persada Surabaya secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi secara jelas baik arah maupun ruang lingkungannya adalah menentukan langkah-langkah yang perlu diambil yaitu dengan metode penelitian, karena dengan cara ini gejala dari objek penelitian dapat diungkapkan, dirumuskan secara objektif dan sistematis. Langkah-langkah di dalam memecahkan permasalahan tersebut merupakan metode untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode penelitian merupakan pedoman atau cara di dalam melakukan suatu penelitian agar memperoleh hasil dan pembahasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data

yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan CV. Wardhana.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut [8] dapat didefinisikan sebagai “data yang dikumpulkan oleh pihak lain”. Data dalam Penelitian ini, data sekunder berupa Laporan Keuangan yang diperoleh langsung dari CV. Wardhana tahun 2017 sampai dengan tahun 2018.

Teknik Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Menurut [5] menyatakan “metode analisa horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode”. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Menurut [10] menyatakan “dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor-faktor utama yang harus diperhatikan oleh penganalisa adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas”.

Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperlukan dan dapat menunjukkan informasi mengenai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang dibuat secara sistematis berisikan gambaran singkat tentang penghasilan-penghasilan dan beban dalam periode tertentu dari suatu perusahaan. Laporan ini menunjukkan laba yang diperoleh setiap tahunnya.

Berdasarkan laporan laba rugi, diketahui bahwa laba rugi yang diperoleh perusahaan CV. Wardhana pada tahun 2017 sebesar Rp. 670.517.588,00 dan tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 695.123.613 dengan peningkatan sebesar Rp. 24.605.725. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 penjualan perusahaan sangat baik sehingga menghasilkan laba yang cukup memuaskan.

Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan suatu daftar yang disusun secara sistematis mengenai harta, kewajiban, dan modal pada periode tertentu. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui posisi laporan keuangan perusahaan. Perusahaan CV. Wardhana juga setiap tahunnya membuat laporan neraca untuk mengetahui posisi keuangannya. Berdasarkan laporan neraca di atas dapat dijelaskan bahwa posisi keuangan perusahaan CV. Wardhana dalam dua periode tersebut semakin baik dengan meningkatnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut karena manajemen dengan baik mengelola kekayaannya sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam dua periode tersebut terus meningkat.

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Tahun 2017-2018

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi. Berikut dasar perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rasio Kas} &= \frac{\text{Saldo Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{Rp. 2017 = 20.120.000,00}{7.981.882,87} \\
 &= 2,51 \\
 &= \frac{Rp. 2018 = 10.420.200,00}{14.897.428,13} \\
 &= 0,70 \\
 2) \text{ Rasio. Rasio - Aktiva Lancar - Perseorangan} & \\
 & \text{Hutang Lancar} \\
 &= \frac{Rp. 2017 = 40.120.000,00 - 1.000.000,00}{7.981.882,87} \\
 &= 4,94 \\
 &= \frac{Rp. 2018 = 45.420.200,00 - 3.000.000,00}{14.897.428,13} \\
 &= 2,98 \\
 3) \text{ Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{Rp. 2017 = 2.140.000,00}{7.981.882,87} \\
 &= 0,27 \\
 &= \frac{Rp. 2018 = 720.000,00}{14.897.428,13} \\
 &= 0,48
 \end{aligned}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas
 Sumber: Olahan Penulis

No	Rasio	Tahun		Kinerja Perusahaan	Standar Rasio Minimal
		2017	2018		
1	<i>Curent Ratio</i> (Rasio Lancar)	1,28	1,17	Kurang Baik	2,0
2	<i>Quick Ratio</i> (Rasio Cepat)	1,04	0,92	Kurang Baik	1,0
3	<i>Cash Ratio</i> (Rasio Kas)	0,27	0,56	Baik	0,25

Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Tahun 2017-2018

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini bisa menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Berikut dasar perhitungannya:

- 1) Debt Ratio = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
 Debt Ratio 2017 = $\frac{7.961.830.287}{10.614.599.102} \times 100\%$
 = 0,75
 Debt Ratio 2018 = $\frac{7.961.830.287}{10.614.599.102} \times 100\%$
 = 0,84
- 2) Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$
 DER 2017 = $\frac{7.961.830.287}{2.652.768.815} \times 100\%$
 = 3,0
 DER 2018 = $\frac{14.037.428.192}{2.747.892.428} \times 100\%$
 = 5,11
- 3) Time Interest Earned Ratio = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Pembayaran Bunga}}$
 Time Interest Earned Ratio 2017 = $\frac{907.965.931}{70.593.989}$
 = 12,86
 Time Interest Earned Ratio 2018 = $\frac{907.965.931}{70.593.989}$
 = 12,86

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

No	Rasio	Tahun		Kinerja Perusahaan	Standar Rasio Minimal
		2017	2018		
1	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i>	0,75	0,84	Baik	0,75
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	3,0	5,11	Kurang Baik	1,0
3	<i>Time Interest Earned Ratio</i>	12,86	2,27	Baik	1,0

Sumber: olahan penulis

Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas Tahun 2017-2018

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Berikut dasar perhitungannya:

- 1) Inventory Turnover (Perputaran Persediaan) = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
 Inventory Turnover 2017 = $\frac{39.693.953.421}{1.869.220.565}$
 = 21,24 kali
 Inventory Turnover 2018 = $\frac{74.978.425.282}{2.716.732.793}$
 = 27,60 kali
 Average day's Turnover = 360: Inventory Turnover
 Average day's Turnover 2017 = 360: 21,24 = 17 hari
 Average day's Turnover 2018 = 360: 27,60 = 13 hari
- 2) Receivable Turnover (Perputaran Piutang) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
 Receivable Turnover 2017 = $\frac{45.903.682.567}{5.187.557.246}$
 = 8,85 kali
 Receivable Turnover 2018 = $\frac{85.943.977.383}{8.301.206.824}$
 = 10,35 kali

- Receivable collection period
 = 360: Receivable Turnover
 Receivable Collection Periode 2017
 = 360: 8,85 = 41 hari
- 3) Fixed Assets Turnover (Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$)
 2017 = $\frac{45.903.682.567}{428.243.014}$
 = 107,19 kali
 2018 = $\frac{85.943.977.383}{360.667.208}$
 = 288,29 kali
- 4) Assets Turnover (Perputaran Aktiva) = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
 2017 = $\frac{45.903.682.567}{10.614.599.102}$
 = 4,32 kali
 2018 = $\frac{85.943.977.383}{13.699.959.861}$
 = 6,27 kali

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas

No	Rasio	Tahun		Kinerja Perusahaan	Standar Rasio Minimal
		2017	2018		
1	<i>Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)</i>	21,24 kali	27,60 kali = 17 hari	Baik	30 kali = 20 hari
2	<i>Receivable Turnover (Perputaran Piutang)</i>	8,85 kali = 41 hari	10,35 kali = 35 hari	Baik	15 kali = 45 hari
3	<i>Fixed Assets Turnover (Perputaran aktiva tetap)</i>	107,19 kali	238,29 kali	Kurang baik	200 kali
4	<i>Assets Turnover (Perputaran Aktiva)</i>	4,32 kali	6,72 kali	Kurang baik	7,5 kali

Sumber : olahan

Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2017-2018

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Berikut dasar perhitungannya:

- 1) Gross Profit Margin = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
 Net Profit Margin = $\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
 GPM 2017 = $\frac{6.209.729.146}{45.903.682.567} \times 100\%$
 = 0,13
 NPM 2017 = $\frac{670.517.588}{45.903.682.567} \times 100\%$
 = 0,01
 GPM 2018 = $\frac{10.965.552.101}{85.943.977.383} \times 100\%$
 = 0,13
 NPM 2018 = $\frac{695.123.613}{85.943.977.383} \times 100\%$
 = 0,008
- 2) Return On Assets (ROA) = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
 ROA (2017) = $\frac{907.965.931}{10.614.599.102} \times 100\%$
 = 0,09
 ROA (2018) = $\frac{976.336.687}{16.785.320.620} \times 100\%$
 = 0,06
- 3) Return on Equity = $\frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
 ROE (2017) = $\frac{670.517.588}{115.000.000} \times 100\%$
 = 5,83
 ROE (2018) = $\frac{695.123.613}{115.000.000} \times 100\%$
 = 6,04

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

No	Rasio	Tahun		Kinerja Perusahaan	Standar Rasio Minimal
		2017	2018		
1	<i>Gross Profit Margin</i>	0,13	0,13	Kurang Baik	0,14
2	<i>Net Profit Margin</i>	0,01	0,008	Kurang Baik	0,05
3	<i>Return on Assets</i>	0,09	0,06	Kurang Baik	0,10
4	<i>Return on Equity</i>	5,83	6,04	baik	5,00

Sumber : olahan penulis

KESIMPULAN

- 1) Kinerja Perusahaan CV. Wardhana berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dikatakan kurang baik karena perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Terlihat dalam rasio lancar dan rasio cepatnya menurun walaupun dalam rasio kas perusahaan membaik.
- 2) Kinerja Perusahaan CV Wardhana berdasarkan analisis rasio solvabilitas kurang baik terutama pada *Debt to Equity Ratio* walaupun terjadi penurunan tetapi masih melebihi standar rasio minimal. Dalam hasil perhitungan menggambarkan bahwa perusahaan banyak dibiayai dari sector hutang.
- 3) Kinerja Perusahaan CV. Wardhana pada analisis rasio aktivitas ini menunjukkan bahwa secara umum baik (efektif) walaupun *Fixed Asstes Turnover* kurang baik.
- 4) Kinerja perusahaan CV. Wardhana berdasarkan analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa masih *profitable* pada *Return on Equity* walaupun pada rasio yang lain seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Assets* masih kurang baik.
- 5) Secara umum jika dilihat dari keempat rasio keuangan tersebut, perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien karena rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola persediaan dan piutang perusahaan.

SARAN

Adapun saran yang diberikan kepada :

- 1) CV. Wardhana sebaiknya lebih meningkatkan aktiva lancar, salah satunya dengan penjualan saham sehingga dapat mengurangi kewajiban lancarnya. ; 2) CV. Wardhana memiliki rasio Aktivitas yang baik, untuk lebih meningkatkan lagi dalam perputaran persediaan dan mengelola piutangnya dalam tahun ke depan agar perusahaan dapat memanfaatkan sumber dananya. ; 3) CV Wardhana memiliki rasio profitabilitas yang baik, untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal dan meningkatkan pendapatan untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu Made Widhiari dan Aryani Aryani Merkusiwati, 2015. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- [2] Erawati, A. P. 2014. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share Terhadap HARGA Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*, Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- [3] Hamidu, Novia P. 2013, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI*, Jurnal EMBA 711 Vol.1 No.3. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [4] Kasmir. 2008, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama*. Rajawali Pers. Jakarta.
- [5] Kasmir. 2012, *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi revisi. Rajawali Pers. Jakarta.
- [6] Kasmir. 2013, *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [7] Kuncoro, M. 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- [8] Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September , Hal.619-628. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

- [9] Munawir, S. 2007, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- [10] Pongoh, M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK*, Jurnal EMBA 669 Vol.1 No.3 September, Hal. 669-679. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.